

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Radio Rasika USA Semarang

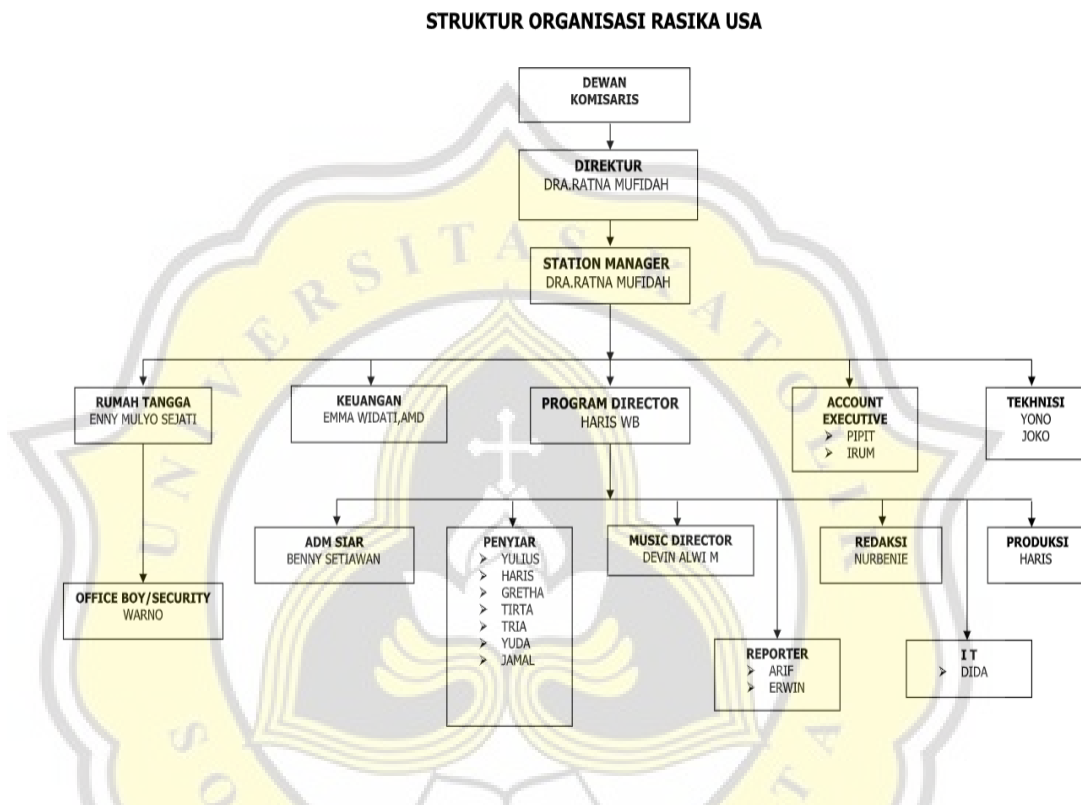
Radio Rasika USA Semarang merupakan salah satu radio swasta yang berada di daerah Ungaran. Tepatnya di Jalan Semangka No. 7 Banaran Barat, Bandarjo, Kec. Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Radio Rasika USA sendiri didirikan sekitar bulan Juni 1990 oleh H. Noto Soebroto dan mulai mengudara pada frekuensi Am 1242 Khz. Satu setengah tahun kemudian Radio Rasika USA berpindah dari frekuensi AM menjadi FM dengan frekuensi 107.55 Mhz. Kemudian pada tahun 1994 manajemen Radio Rasika USA diambil alih oleh H. Ridloun Nasir dan kawan-kawan dari Surabaya dan berubah menjadi PT Radio Rasika Dananda Utama. Pada Tahun 2005 frekuensi Radio Rasika USA berpindah lagi menjadi FM 105.6 Mhz. Jangkauan Radio Rasika USA meliputi daerah Kota Semarang, Ungaran, Salatiga, Boyolali, Sragen, Demak, Jepara, Kudus, Pati, Rembang, Kab. Grobogan, Kendal, dan Weleri. Radio Rasika USA sendiri merupakan salah satu pelopor dari radio *traffic* di Jawa Tengah.



Gambar 4.1 Logo Radio Rasika USA

Sumber: <https://rasikafm.com>

Dalam manajemen perusahaan, Radio Rasika USA memiliki struktur organisasi dalam menjalankan perusahaan. Berikut adalah struktur organisasi Radio Rasika USA:



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Radio Rasika USA

Sumber: Dokumen Pribadi

Dalam struktur tersebut, peneliti mewawancarai Bapak Haris WB selaku *program director*, serta Mas Yuda selaku penyiar radio dari Program Kelana Kota. Terdapat juga beberapa penyiar Program Kelana Kota yaitu Yulius, Gretha, Tria, dan Jamal.

Radio Rasika USA memiliki beberapa program unggulan, salah satunya adalah Program Kelana Kota. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, Program Kelana Kota sudah ada sejak tahun 1998 dimana pada saat itu aktivitas kendaraan belum seramai sekarang. Namun, pihak Radio Rasika USA

memiliki prospek kedepan bahwa sebuah kota akan mengalami kepadatan lalu lintas seiring dengan pertumbuhan kendaraan. Pada awal terbentuknya Program Kelana Kota, partisipasi dari masyarakat sangatlah sedikit, baru mulai awal tahun 2000-an partisipasi masyarakat tentang informasi lalu lintas mulai ramai pada Program Kelana Kota.

Program Kelana Kota ini dibuat dengan tujuan awal yaitu untuk berbagi informasi dengan sesama pengguna jalan yang sedang melintas. Radio Rasika USA berperan untuk menampung informasi dari masyarakat yang berpartisipasi untuk kemudian dibagikan kembali melalui Program Kelana Kota kepada masyarakat lain yang mendengarkan siaran program tersebut. Informasi-informasi yang disiarkan ini bertujuan untuk membantu sesama pengguna jalan yang melintas agar dapat tepat waktu dalam bepergian dan juga dapat menghindari ketersendatan jalan. Seiring berjalannya waktu, tujuan Program Kelana Kota bertambah yaitu memberikan pesan-pesan moral kepada pengguna jalan untuk saling menghormati satu sama lain dalam berkendara.

Program Kelana Kota sendiri disiarkan dalam dua waktu yaitu Program Kelana Kota Pagi dan Program Kelana Kota Sore. Program Kelana Kota merupakan program yang menyajikan info lalu lintas bagi para pengendara untuk memenuhi kebutuhan akan info lalu lintas bagi yang akan berangkat aktivitas maupun pulang dari aktivitas. Untuk Program Kelana Kota Pagi disiarkan mulai pukul enam pagi hingga dua belas siang, sedangkan untuk Program Kelana Kota Sore disiarkan mulai pukul lima belas sore hingga sembilan belas malam.

Program Kelana Kota sendiri memiliki konsep dimana partisipasi dari masyarakat memiliki peran penting dalam berjalannya program tersebut. Informasi-informasi yang diberikan oleh masyarakat kepada Program Kelana Kota menunjang program tersebut untuk terus melakukan siaran setiap hari. Informasi-informasi dari masyarakat ini diberikan oleh masyarakat kepada Program Kelana Kota melalui beberapa cara, yaitu melalui telepon, video, *direct message Instagram*, *voice note Whatsapp*, Facebook, dan pesan teks yang bisa dikirimkan melalui Whatsapp. Dari berbagai cara tersebut, nantinya pesan-pesan informasi yang masuk kepada Kelana Kota disaring oleh *gatekeeper* yang kemudian setelah disaring dan dikonfirmasi kebenarannya akan dibagikan kepada masyarakat pendengar Program Kelana Kota melalui siaran *on air*.

4.2 Komunikasi Partisipatif dalam Jurnalisme Warga

Setelah melakukan penelitian kepada pihak Radio Rasika USA mengenai Program Kelana Kota, peneliti menemukan beberapa temuan mengenai komunikasi partisipatif dalam jurnalisme warga Program Kelana Kota. Program Kelana Kota merupakan program yang sudah lama dibentuk yaitu pada tahun 1998 oleh Radio Rasika USA. Program Kelana Kota sendiri memiliki konsep jurnalisme warga dimana informasi yang disampaikan sebagian besar merupakan informasi dari masyarakat. Pada awal terbentuknya Program Kelana Kota, partisipasi masyarakat masih sangatlah sedikit, namun seiring berjalannya waktu serta tingkat kepadatan lalu lintas, partisipasi mulai tumbuh dikalangan masyarakat pada tahun 2000an. Pada awal tumbuhnya partisipasi masyarakat, bentuk serta cara masyarakat berpartisipasi masih sangat terbatas. Seperti wawancara yang dilakukan peneliti

kepada salah satu narasumber, dimana pada saat awal 2000an cara untuk berpartisipasi sangat susah karena melalui telepon dan tidak sedikit pula yang menelpon secara bersamaan. Hal itu merupakan salah satu faktor yang menyebabkan tingkat partisipasi pada Program Kelana Kota pada awal kemunculannya sedikit. Namun seiring berkembangnya teknologi dan kepadatan lalu lintas, tingkat partisipasi masyarakat pada Program Kelana Kota meningkat pesat. Perkembangan teknologi membuat cara partisipasi masyarakat menjadi mudah. Seperti yang dikatakan oleh salah satu narasumber pada wawancara yang dilakukan oleh peneliti:

“Ya bisa melalui telepon, kalau sekarang bisa melalui WA. Kalau dulu telpon susah, tapi sekarang dipermudah dengan adanya WA. Melalui WA bisa memakai *voice, text*, maupun video.” (Pak Indra Budi Susilo, Partisipan, 26 Oktober 2022)

Berdasarkan pernyataan narasumber, perubahan teknologi sangat membantu untuk masyarakat berpartisipasi dalam menyampaikan informasi. Perkembangan teknologi membawa masyarakat untuk bisa berpartisipasi dalam jurnalisme warga melalui *Whatsapp* yang mana aplikasi tersebut merupakan aplikasi yang dapat untuk mengirimkan teks, foto, video, maupun pesan suara.

Komunikasi partisipatif yang terjadi pada Radio Rasika ini terjadi ketika masyarakat pendengar Radio Rasika USA merasa membutuhkan informasi terhadap informasi lalu lintas. Kemudian masyarakat pendengar ini memilih Radio Rasika USA melalui Program Kelana Kota untuk digunakan sebagai media menjembatani mereka dalam membangun sebuah informasi lalu lintas. Dimana

informasi-informasi didapatkan oleh masyarakat secara tidak sengaja saat melintas pada perjalanan.

Radio Rasika USA memiliki standar penyampaian informasi yaitu informasi harus mengandung *what, when, where, who, why, how* (5W+1H), akan tetapi pada kenyataannya masyarakat belum dapat menerapkan hal tersebut. Hal ini dikatakan oleh penyiar Program Kelana Kota saat peneliti menanyakan apakah ada standar penyampaian informasi pada Program Kelana Kota.

“Kita mencoba untuk itu. Karena kalau masyarakat biasa kan susah ya untuk bisa 5w+1h, untuk bisa memberikan informasi secara runtut. Kita mencoba untuk mengajarkan masyarakat untuk mulai memberikan informasi secara runtut.” (Mas Yuda, penyiar radio Kelana Kota, 25 Oktober 2022)

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat dilihat bahwa masyarakat masih belum bisa menerapkan penyampaian informasi secara 5W+1H, namun pihak Radio Rasika USA mencoba untuk mengajarkan masyarakat melakukan penyampaian informasi secara runtut dan lengkap.

Informasi-informasi dari masyarakat yang masuk kepada Program Kelana Kota ini kemudian disaring oleh *gatekeeper*. *Gatekeeper* dari Program Kelana Kota selalu melakukan verifikasi terhadap informasi yang masuk dari masyarakat. Bentuk dan juga cara verifikasi informasi yang masuk yaitu dengan membandingkan informasi dari masyarakat lain yang juga menginformasikan hal yang sama. Jika informasi yang disampaikan sama, maka informasi tersebut kemudian akan dibagikan kepada pendengar Program Kelana Kota. Hal ini diperkuat dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap penyiar radio dan juga *program director* dari Kelana Kota.

“Jadi tiap siaran itu penyiar tidak akan sendirian, pasti ditemani oleh *gatekeeper*. Nah *gatekeeper* sendiri ini yang menyortir informasi masuk untuk kemudian disiarkan. Kemudian informasi yang masuk kan tidak hanya 1, nah dari beberapa informasi yang masuk itu disambung-sambungkan agar menjadi runtut.” (Mas Yuda, penyiar radio Kelana Kota, 25 Oktober 2022)

“Pertama kita ada sebuah info masuk maka kita dari redaksi akan memverifikasi apabila terjadi sebuah keganjilan dalam informasi itu akan kita konfirmasi, apakah ini betul. Seperti misalnya share WA, apakah ini berasal dari video asli si pengirim apakah diambil dari grup lain. Maka itu sebagai bentuk verifikasi. Tetapi karena kita sudah terbiasa sehari-hari dan misalnya jam ini ada kejadian kecelakaan misalnya dan kita sudah bisa memastikan ini asli dari pendengarnya atau tidak. biasanya itu terlihat dari *voice* atau suara si pengunggah. biasanya kalau *share* atau yang viral di media sosial itu akan mudah terlihat dan itu akan kita konfirmasi kebenarannya.” (Pak Haris, *program director*, 25 Oktober 2022)

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap *program director* dan penyiar radio Kelana Kota, verifikasi informasi dilakukan dengan cara membandingkan serta meruntutkan informasi yang didapatkan dari masyarakat yang berpartisipasi. Dari banyaknya informasi tersebut apabila ada informasi yang masuk sesuai dan runtut, maka *gatekeeper* akan meneruskan informasi tersebut kepada penyiar radio untuk kemudian dibagikan kepada pendengar Program Kelana Kota. Sedangkan apabila ada informasi yang masih perlu konfirmasi lebih, pihak Program Kelana Kota akan mengkonfirmasi kepada partisipan lainnya dan apabila masih belum cukup terkonfirmasi, maka pihak Program Kelana Kota akan mengkonfirmasi kepada pihak terkait seperti pihak polisi lalu lintas. Hal ini didukung oleh wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada *program director* Kelana Kota.

“Ketika kita sedang on air, telepon langsung direct ke nomor teleponnya rasika dan menyampaikan informasi yang mungkin tidak sesuai fakta yang ada dilapangan, tidak apa-apa. artinya itu menjadi bagian dari informasi yang muncul tapi akan ada konfirmasi dari 2 pihak, yang pertama adalah pihak terkait, misalnya informasi itu tentang jalan raya maka kita akan

konfirmasi kepada pihak kepolisian.” (Pak Haris, *program director*, 25 Oktober 2022)

Jurnalisme warga yang terjadi di Radio Rasika USA ini terjadi ketika masyarakat mengirimkan informasi kepada Radio Rasika USA. Informasi-informasi yang didapatkan masyarakat ini didapatkan secara tidak sengaja. Hal ini didukung oleh pernyataan wawancara yang dilakukan peneliti kepada para responden masyarakat.

“Kalau informasi ya sesuai dengan perjalanan, apa yang terjadi saat perjalanan saya sampaikan secara langsung. Kalau misal ada kecelakaan ya saya videokan lalu saya sampaikan kepada rekan-rekan di Kelana kota.” (Pak Indra Budi Susilo, Partisipan, 26 Oktober 2022)

“Tidak sengaja, dan kebetulan kan saya juga sering berpergian luar kota.” (Pak Wendy Juwono, Partisipan, 29 Oktober 2022)

“Tidak sengaja, kalau cuma pas dijalan dan kebetulan ada informasi yang ‘menarik’ baru saya sampaikan ke Radio Rasika.” (Pak Didik Santoso, Partisipan, 29 Oktober 2022)

“Tidak sengaja, kalau saya sih biasanya kecelakaan, macet, atau ada truk nabrak. Jadi secara tidak sengaja.” (Pak Gamas Inu, Partisipan, 14 November 2022)

Berdasarkan wawancara di atas, bentuk jurnalisme warga yang terjadi pada Radio Rasika USA di Program Kelana Kota ini merupakan bentuk jurnalisme warga *audience participation*. Dimana bentuk jurnalisme warga *audience participation* adalah bentuk jurnalisme warga yang informasi-informasinya berasal dari warga masyarakat yang mendapatkan informasi itu sendiri. Bentuk informasinya pun dapat berupa foto, video, atau tulisan-tulisan pribadi milik warga masyarakat itu sendiri. Pada Program Kelana Kota sendiri, masyarakat partisipan dalam penyampaian informasinya kepada pihak Program Kelana Kota kebanyakan melalui *Whatsapp* dan dalam bentuk video, teks, foto, dan juga pesan suara. Namun

tidak menutup kemungkinan ada juga masyarakat partisipan yang menyampaikan informasi melalui media lain yang disediakan oleh Program Kelana Kota.

Pada konteks jurnalisme, keberadaan media baru menantang paradigma media tradisional dengan membiarkan pembaca sekaligus menjadi penulis (Bentley, 2008 dalam Wibawa 2020:70). Dalam hal tersebutlah, masyarakat dapat dikatakan berkontribusi dalam komunikasi pembangunan. Menurut Wibawa (2020:70) salah satu cara untuk mendorong terjadinya komunikasi pembangunan adalah dengan mendorong terjadinya komunikasi partisipatif. Pada penelitian ini, peneliti menemukan bahwa masyarakat bukan hanya sekedar menjadi pendengar Radio Rasika USA tetapi juga memilih Radio Rasika USA sebagai media untuk menjembatani mereka dalam berpartisipasi melakukan jurnalisme warga guna membangun sebuah pemecahan masalah khususnya pada informasi lalu lintas. Pihak Radio Rasika USA juga membuka akses kepada masyarakat dalam melakukan kegiatan jurnalisme warga melalui Program Kelana Kota. Hal inilah yang kemudian membuat komunikasi partisipatif dapat memunculkan serta mengembangkan jurnalisme warga.

4.3 Komunikasi Partisipatif dalam Program Kelana Kota

Terdapat tiga poin komunikasi partisipatif yang dikenalkan oleh UNESCO yaitu tentang ide akses, partisipasi, dan manajemen diri . Dari tiga poin tersebut, peneliti mengadaptasi untuk digunakan dalam komunikasi partisipatif dalam radio. Berikut adalah tiga poin komunikasi partisipatif tersebut:

4.3.1 Akses

Pada penelitian ini, peneliti menemukan bahwa masyarakat memilih Radio Rasika USA sebagai *platform* untuk melakukan komunikasi partisipatif dalam kegiatan jurnalisme warga dalam hal berbagi informasi maupun menanyakan informasi. Radio Rasika USA pun sebagai media yang dipilih oleh masyarakat menyediakan akses kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam jurnalisme warga melalui Program Kelana Kota. Akses yang dibuka oleh Radio Rasika USA ini nantinya akan digunakan oleh masyarakat dalam berpartisipasi dalam pembangunan informasi, baik dalam bentuk berbagi informasi maupun menanyakan informasi. Akses sendiri mengandung arti bahwa layanan siaran dapat tersedia bagi seluruh masyarakat (Eddyono, 2012:19).

Radio Rasika USA dalam menyediakan akses ini memberikan beberapa cara kepada masyarakat untuk membagikan maupun bertanya seputar informasi lalu lintas. Cara-cara tersebut dapat melalui telepon ke nomor Radio Rasika USA di 0246923380, *Whatsapp* ke 081325858500, *short message service* (sms), dan juga media sosial *Instagram* dan juga *Facebook*. Hal ini didukung oleh wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Program Director dan Penyiar Radio Program Kelana Kota dengan menanyakan bentuk-bentuk dan cara untuk berpartisipasi.

“Yak, jadi penyiar atau mereka yang bertugas sebagai host di rasika itu akan menyampaikan tata cara atau prosedur bagaimana para pendengarnya itu berpartisipasi dalam menyampaikan informasi ke radio rasika yaitu dengan cara telpon ke 0246923380 dimana mereka bisa langsung menyampaikan informasinya apa. Kemudian cara yang kedua adalah melalui whatsapp yaitu 081325858500 disitu bisa menyampaikan informasi berupa foto, video maupun rekaman suara. Dan yang ketiga adalah lewat media sosial kita yaitu melalui facebook, melalui instagram yang sudah tersedia di rasika USA.” (Pak Harris, Program Director, 25 Oktober 2022)

“Kalau di 105,6 fm sendiri itu ada beberapa channel untuk bisa kawan rasika pakai, ada beberapa media pertama whatsapp, kedua sms, ketiga instagram, keempat facebook, kelima reporter. Jadi dari 5 perantara tersebut nanti kita rangkum untuk kita sampaikan updatenya secara on air.” (Mas Yuda, Penyiar Radio, 25 Oktober 2022)

Berdasarkan wawancara diatas, pihak Kelana Kota membuka ruang-ruang akses partisipasi melalui berbagai cara, bisa melalui telepon ke nomor Radio Rasika USA di 0246923380, *Whatsapp* ke 081325858500 dimana nantinya masyarakat dapat mengirimkan informasi berupa teks, foto, video, dan juga pesan suara, kemudian bisa juga melalui *short message service* (sms), dan juga melalui media sosial yaitu *Instagram* dan *Facebook*. Dari berbagai cara tersebut, informasi yang masuk dirangkum oleh *Gatekeeper* untuk kemudian disampaikan oleh penyiar radio secara *on air*.

Pada berbagai penyediaan akses yang diberikan oleh Radio Rasika USA, yang paling banyak digunakan oleh masyarakat adalah *Whatsapp*. Masyarakat menganggap bahwa menggunakan *Whatsapp* adalah hal termudah untuk ikut berpartisipasi dalam penyampaian informasi di Program Kelana Kota. Ditambah lagi, dengan menggunakan *Whatsapp* masyarakat dapat mengirimkan informasi melalui berbagai bentuk yaitu teks, foto, video, maupun pesan suara. Dari empat narasumber masyarakat yang diwawancarai oleh peneliti, keempatnya menggunakan *Whatsapp* untuk berpartisipasi dalam mengirimkan informasi. Hal ini diperkuat dari pernyataan keempat partisipan.

“Ya bisa melalui telepon, kalau sekarang bisa melalui WA. Kalau dulu telpon susah, tapi sekarang dipermudah dengan adanya WA. Melalui WA bisa memakai *voice*, *text*, maupun video.” (Pak Indra Budi Susilo, Partisipan, 26 Oktober 2022)

“Melalui *voice note* dan video di *Whatsapp*. Mudah untuk berpartisipasi, namun untuk terbacanya itu harus antri karena kan banyak juga yang berpartisipasi.” (Pak Wendy Juwono, Partisipan, 29 Oktober 2022)

“Kalau saya melalui *voice note* di Whatsapp tapi terkadang telepon juga. Nggak sulit cuma mungkin untuk terbacanya agak susah ya, karena kan banyak teman-teman yang juga ikut menyampaikan informasi.” (Pak Didik Santoso, Partisipan, 29 Oktober 2022)

“Whatsapp karena WA lebih fast respon. Bisa dalam bentuk *voice note* dan juga teks beserta foto video. Tergantung niat orang, kalau mager ya sulit kalau santai ya mudah. Soalnya cukup terbantu juga saya.” (Pak Gamas Inu, Partisipan, 14 November 2022)

Dari pernyataan keempat partisipan di atas, partisipan merasa bahwa melalui *Whatsapp* informasi yang disampaikan dapat menjadi lebih lengkap karena dengan *Whatsapp* partisipan dapat mengirimkan informasi dengan bentuk teks, foto, video dan juga pesan suara. Serta dengan menggunakan *Whatsapp* partisipan dapat dengan mudah untuk berpartisipasi serta mendapatkan respon yang lebih cepat dari Radio Rasika USA. Namun agar pesan informasi yang diberikan dapat dibacakan pada siaran *on air*, memerlukan kesabaran karena yang berpartisipasi cukup banyak.

4.3.2 Partisipasi

Partisipasi dapat dikaitkan dengan jurnalisme warga dimana partisipasi merupakan kemampuan warga untuk terlibat secara aktif dalam proses jurnalisme warga (Eddyono, 2012:19). Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa setiap hari pada Program Kelana Kota selalu terdapat masyarakat yang melakukan partisipasi berupa berbagi informasi maupun menanyakan informasi seputar lalu lintas. Informasi yang diberikan maupun ditanyakan pun beragam mulai dari daerah Kota Semarang hingga luar Kota Semarang. Masyarakat yang berpartisipasi ini memiliki tujuan untuk mempermudah mereka dalam beraktivitas. Ada masyarakat yang berpartisipasi saat ingin berangkat kerja, berpergian luar kota, dan juga pulang

kerja. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa masyarakat yang setiap harinya melakukan partisipasi dalam Program Kelana Kota baik itu memberi informasi seputar lalu lintas maupun menanyakan informasi seputar lalu lintas.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada empat partisipan Program Kelana Kota. Keempat partisipan tersebut mengatakan bahwa mereka cukup sering untuk melakukan partisipasi baik itu memberi informasi maupun menanyakan informasi lalu lintas.

“Setiap ada informasi di perjalanan saya selalu sharing.” (Pak Indra Budi Susilo, Partisipan, 26 Oktober 2022)

“Setiap hari saat pulang dan berangkat kerja saya selalu sharing dengan Rasika. (Pak Wendy Juwono, Partisipan, 29 Oktober 2022)

“Cukup sering, saat saya berada dimobil saya selalu menyetel rasika.” (Pak Didik Santoso, Partisipan, 29 Oktober 2022)

“Selagi saya bawa mobil ketika ada apa-apa saya sering berbagi informasi. Tapi kalau misal ada macet dan tidak memegang hp jadi yasudah tidak bisa ikut berbagi. (Pak Gamas Inu, Partisipan, 14 November 2022)

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti, partisipan Program Kelana Kota cukup sering untuk melakukan partisipasi dalam memberikan informasi kepada Program Kelana Kota. Setiap kali partisipan bepergian dan menemukan sebuah informasi yang dianggap penting, maka partisipan sebisa mungkin untuk memberikan informasi kepada Program Kelana Kota. Dalam observasi yang dilakukan peneliti pada Program Kelana Kota, mulai pukul 10.00 hingga 12.00, komunikasi partisipatif baik itu memberikan informasi lalu lintas maupun menanyakan informasi lalu lintas dalam Program Kelana Kota terdapat sekitar 54 orang yang berpartisipasi. Informasi yang diberikan pun beragam, mulai

dari daerah sekitar Kota Semarang hingga luar Kota Semarang seperti demak, kudus, pati, dan salatiga. Dan juga informasi kemacetan hingga kecelakaan lalu lintas yang terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat selalu aktif dalam memberikan maupun menanyakan informasi lalu lintas pada Program Kelana Kota.

Peneliti juga menemukan bahwa para partisipan-partisipan ini ikut berpartisipasi karena keinginan sendiri dan juga ajakan dari orang lain.

“Keinginan sendiri. Mulai tahun 1998.” (Pak Indra Budi Susilo, Partisipan, 26 Oktober 2022)

“Lihat rekan-rekan pada berpartisipasi, kemudian ikut juga berpartisipasi. Saya dari 2019.” (Pak Wendy Juwono, Partisipan, 29 Oktober 2022)

“Saya dulu itu, ada yang ngajak dari teman penyiar dan berlanjut hingga sekarang. Sudah ada 4-5 tahunan.” (Pak Didik Santoso, Partisipan, 29 Oktober 2022)

“Keinginan sendiri, jadi awal mulanya itu request-request lagu lama-lama kok asik. Dari situ muncul ketertarikan untuk ikut berbagi informasi. 2019-2020 an.” (Pak Gamas Inu, Partisipan, 14 November 2022)

Berdasarkan keempat partisipan tersebut, partisipan dalam berpartisipasi di Program Kelana Kota merupakan sebuah keinginan sendiri serta terdapat juga partisipan yang tertarik karena ajakan orang lain. Para partisipan ini sudah melakukan partisipasi pada Program Kelana Kota lebih dari satu tahun.

Namun, terdapat juga pendengar Radio Rasika USA yang tidak ikut untuk berpartisipasi dikarenakan beberapa alasan, yaitu tidak sempat untuk merekam kejadian yang terjadi saat itu. Hal ini didukung dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti:

“Tapi kalau misal ada macet dan tidak memegang hp jadi yasudah tidak bisa ikut berbagi.” (Pak Gamas Inu, Partisipan, 14 November 2022)

Berdasarkan data di atas, masyarakat dapat secara aktif berpartisipasi dalam jurnalisme warga yang ada pada Radio Rasika USA melalui Program Kelana Kota. Masyarakat juga dapat menyampaikan informasi-informasi yang menurut mereka perlu untuk disampaikan, meskipun nantinya tetap akan diverifikasi oleh *gatekeeper* dari pihak Radio Rasika USA.

Dalam melakukan komunikasi partisipatif, masyarakat memiliki alasan tersendiri dalam melakukannya. Peneliti melakukan wawancara kepada empat partisipan, yaitu sebagai berikut:

“Ya, *take and give*. Saya mendapatkan informasi perjalanan baik mau berangkat kerja ataupun bepergian luar kota dari rasika, sebagai imbalannya kalau ada suatu hal yang “menarik” saya bisa sampaikan ke rasika atau aku juga bisa menjawab suatu hal yang sesuai dengan bidangku jika rasika bertanya.” (Pak Indra Budi Susilo, Partisipan, 26 Oktober 2022)

“Saya kerjanya keluar kota jadi saya membutuhkan informasi lalu lintas dan disamping itu saya juga memberikan informasi lalu lintas. Timbal balik lah.” (Pak Wendy Juwono, Partisipan, 29 Oktober 2022)

“Ingin meramaikan rasika, lalu ingin berbagi informasi kepada kawan-kawan rasika.” (Pak Didik Santoso, Partisipan, 29 Oktober 2022)

“Untuk memperoleh informasi, jadi kita saling berbagi informasi dan juga turut membantu pihak radio untuk menginfokan keadaan lalu lintas. Yang kedua menjadi kebanggaan tersendiri untuk bisa masuk dan berpartisipasi dalam radio rasika dan dikenal beberapa orang internal.” (Pak Gamas Inu, Partisipan, 14 November 2022)

Berdasarkan wawancara diatas, partisipan dalam melakukan komunikasi partisipatif pada Program Kelana Kota memiliki alasan tersendiri. Alasan-alasan tersebut mulai dari kebutuhan informasi saat berangkat maupun pulang kerja, lalu ingin meramaikan Radio Rasika USA, serta untuk mengenal beberapa orang internal dari pihak Radio Rasika USA. Jika dilihat lebih lanjut, keempat partisipan tersebut memiliki alasan yang sama ketika mereka melakukan komunikasi partisipatif dalam Program Kelana Kota yaitu kebutuhan informasi mengenai informasi lalu lintas.

4.3.3 Manajemen Diri

Manajemen diri merupakan bentuk partisipasi yang paling atas. Dalam konsep UNESCO, manajemen diri dicerminkan oleh masyarakat yang berpartisipasi dengan menerapkan kekuatan dalam pengambilan keputusan dan juga terlibat penuh dalam pembentukan kebijakan dan rencana komunikasi (Servaes & Malikah, 2008:171). Artinya masyarakat terlibat serta secara penuh dalam pengambilan keputusan dan pembentukan kebijakan dalam media yang bersangkutan, dalam hal ini adalah Radio Rasika USA.

Namun pada penelitian ini, peneliti menemukan bahwa manajemen diri belum diterapkan oleh masyarakat yang berpartisipasi dalam Radio Rasika USA. Pengambilan keputusan serta pembentukan kebijakan masih dilakukan oleh pihak Radio Rasika USA. Masyarakat hanya diberi jalan untuk membangun sebuah informasi melalui akses dan partisipasi pada Program Kelana Kota. Dikutip dari Servaes & Malikah (2008:171), konsep UNESCO merupakan sebuah proses yang bertahap, dimana beberapa bentuk ide partisipasi seperti akses dan partisipasi diperbolehkan tetapi untuk manajemen diri dapat ditunda.

Pada fenomena Program Kelana Kota, pembentukan kebijakan dilakukan oleh Radio Rasika USA dikarenakan Radio Rasika USA merupakan radio swasta yang dimiliki oleh PT Rasika Dananda Utama dan bukan radio yang dimiliki oleh masyarakat komunitas. Masyarakat hanya dapat memilih Radio Rasika USA sebagai wadah untuk berpartisipasi pada Program Kelana Kota.

Mengenai kebijakan tentang kriteria informasi, Radio Rasika USA mulai menerapkan kebijakan mengenai kriteria informasi yang masuk dari masyarakat

kepada Program Kelana Kota. Pada sebelumnya masyarakat mengirim informasi yang kurang runtut pada informasi yang disampaikannya. Jadi pihak Radio Rasika USA mulai mengajarkan kepada masyarakat untuk mengirim informasi sesuai rumus 5W+1H agar informasi menjadi lebih jelas. Hal ini didukung dengan pernyataan dari penyiar Radio Rasika USA:

“Kita mencoba untuk itu. Karena kalau masyarakat biasa kan susah ya untuk bisa 5w+1h, untuk bisa memberikan informasi secara runtut. Kita mencoba untuk mengajarkan masyarakat untuk mulai memberikan informasi secara runtut.” (Mas Yuda, Penyiar Radio Rasika, 25 Oktober 2022)

Berdasarkan wawancara di atas, pihak Radio Rasika USA mulai mengajarkan kepada masyarakat mengenai hal-hal apa saja yang harus dilakukan masyarakat dalam menyampaikan informasi agar runtut. Informasi yang runtut ini tentunya akan membantu pihak Radio Rasika USA dalam menyampaikan kembali informasi tersebut kepada pendengar lainnya.

4.4 Radio Rasika USA Sebagai Ruang Partisipasi

Radio sebagai ruang partisipasi masyarakat yang saat ini masih eksis. Hal ini dapat dilihat bahwa masih adanya radio-radio swasta yang masih beroperasi. Ruang partisipasi dalam radio merupakan sebuah ruang yang mana dalam ruang tersebut terjadi simbiosis mutualisme. Dapat dikatakan simbiosis mutualisme dikarenakan dalam ruang partisipasi radio terjadi *feedback* antara pihak radio dan juga pihak pendengar maupun partisipan yang mana saling menguntungkan. Seperti yang terjadi pada Radio Rasika USA dengan Programnya yaitu Program Kelana Kota. Dalam Radio Rasika USA masyarakat memilih Program Kelana Kota untuk saling berbagi informasi mengenai informasi lalu lintas. Radio Rasika USA juga membuka ruang untuk menanyakan seputar informasi lalu lintas, sehingga

informasi-informasi yang terbangun nantinya akan saling menguntungkan antar partisipan Program Kelana Kota serta Radio Rasika USA itu sendiri.

Radio Rasika USA memiliki tujuan dibukanya Program Kelana Kota yaitu untuk membantu masyarakat dalam berlalu lintas agar terhindar dari kemacetan yang terjadi pada jalan yang akan dilaluinya atau setidaknya mendapatkan informasi mengenai jalan alternatif yang dapat dilalui. Sedangkan manfaat yang didapatkan oleh pihak Radio Rasika USA adalah jumlah pendengar yang semakin meningkat. Jumlah pendengar yang semakin meningkat ini nantinya akan mempengaruhi *value* dari Radio Rasika USA itu sendiri.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kepada masyarakat partisipan Program Kelana Kota dan menanyakan tentang manfaat dan apresiasi apa yang diberikan oleh pihak Radio Rasika USA kepada masyarakat yang berpartisipasi pada Program Kelana Kota. Para partisipan Program Kelana Kota merasa bahwa mereka mendapatkan manfaat dari berpartisipasi Program Kelana Kota. Manfaat tersebut juga sesuai dengan harapan partisipan yaitu informasi kembali atau *feedback*. Terdapat juga seorang partisipan yang mengatakan bahwa manfaat dari berpartisipasi dalam Program Kelana Kota adalah untuk menambah pertemanan. Dan juga seorang partisipan juga menganggap bahwa Program Kelana Kota merupakan sebuah ruang yang sangat aktif dalam memberikan informasi seputar lalu lintas.

“Ya saya mendapatkan informasi kembali, Feedback informasi yang dapat saya terima kembali” (Pak Indra Budi Susilo, Partisipan, 26 Oktober 2022)

“Informasi timbal balik atau *feedback*, semacam simbiosis mutualisme gitu” (Pak Wendy Juwono, Partisipan, 29 Oktober 2022)

“Yang pasti 1 memiliki banyak teman, lalu kita bisa memberikan informasi adalah sesuatu yang menyenangkan” (Pak Didik Santoso, Partisipan, 29 Oktober 2022)

“Manfaatnya ya ini itu salah satu ruang yang sangat aktif dalam memberikan informasi seputar jalanan dan siarannya juga jauh Rasika ini.” (Pak Gamas Inu, Partisipan, 14 November 2022)

Berdasarkan pernyataan di atas, masyarakat partisipan merasa mendapatkan manfaat dari berpartisipasi menyampaikan informasi di Program Kelana Kota. Manfaat tersebut adalah informasi kembali atau *feedback* yang didapatkan oleh partisipan. Selain itu terdapat partisipan yang merasakan manfaat lain yaitu menambah teman dan juga menerima manfaat bahwa ruang yang diberikan oleh Radio Rasika USA ini sangat berguna bagi pengendara berlalu lintas. Sebagai ruang partisipasi masyarakat, Radio Rasika USA sudah seharusnya memberikan apresiasi kepada masyarakat sekecil apapun dan dalam bentuk apapun. Peneliti kemudian melakukan wawancara kepada partisipan Program Kelana Kota mengenai apresiasi yang diberikan oleh Radio Rasika USA.

“Belum-belum. Tapi kalau dibacakan informasinya kan juga termasuk apresiasi juga.” (Pak Indra Budi Susilo, Partisipan, 26 Oktober 2022)

“Ada, kadang-kadang ya dikasih stiker dan juga bagi bagi kaos.” (Pak Wendy Juwono, Partisipan, 29 Oktober 2022)

“Ada, seperti bagi-bagi stiker. Dan juga berhubungan baik dengan penyiar radio itu merupakan sebuah apresiasi yang sangat tinggi bagi saya.” (Pak Didik Santoso, Partisipan, 29 Oktober 2022)

“Untuk itu mungkin ada ya, tapi kalau saya kan hitungannya kan tidak terlalu dekat dengan orang-orang radio rasika tapi saya sempat dengar bahwa pihak radio rasika itu ngasih penghargaan atau apa gitu saya agak lupa.” (Pak Gamas Inu, Partisipan, 14 November 2022)

Berdasarkan wawancara di atas, terdapat partisipan yang menjawab bahwa belum ada apresiasi dari Radio Rasika USA yang berbentuk barang, namun partisipan

tersebut menganggap bahwa informasi yang diberikan kepada Program Kelana Kota lalu dibacakan merupakan sebuah apresiasi. Partisipan lain menjawab bahwa ada beberapa bentuk apresiasi yang diberikan oleh Radio Rasika USA dalam bentuk barang yaitu stiker dan baju.

Namun kemudian peneliti mewawancarai penyiar radio dari Program Kelana Kota dan menemukan bahwa Radio Rasika USA beberapa periode lalu memberikan apresiasi berupa kaos. Penyiar radio juga berkata bahwa apresiasi paling tinggi yang diberikan Radio Rasika USA kepada masyarakat adalah nama pemberi informasi dapat disebutkan dalam siaran radio Program Kelana Kota.

“Beberapa periode bagi bagi kaos, tahun kemarin kita giveaway kaos. Apresiasi secara ringan bisa datang langsung ke kantor, bisa dapat stiker, ketemu dengan penyiar lain. Jadi nama yang dapat tersebut dalam penyiaran merupakan salah satu apresiasi yang paling berharga kepada masyarakat karena yang masuk ke Rasika kan juga banyak.” (Mas Yuda, Penyiar Radio, 25 Oktober 2022)

Pada pernyataan tersebut, penyiar radio mengatakan bahwa beberapa waktu lalu Radio Rasika memberikan kaos kepada partisipan sebagai bentuk apresiasi dalam berbagi informasi. Penyiar radio juga mengatakan bahwa apresiasi secara ringan dapat dilakukan oleh masyarakat dengan datang langsung ke Kantor Radio Rasika USA. Disamping itu apresiasi yang paling berharga menurut Radio Rasika adalah dibacakannya informasi yang diberikan oleh masyarakat secara *on air*.

Peneliti menyimpulkan bahwa Radio Rasika USA sebagai ruang partisipasi masyarakat membawa berbagai manfaat baik bagi pihak Radio Rasika USA sendiri maupun pihak masyarakat. Manfaat utama yang diterima oleh Radio Rasika USA sendiri adalah peningkatan jumlah pendengar Radio Rasika USA dan juga membantu menjadikan Program Kelana Kota sebagai program yang interaktif.

Sedangkan untuk masyarakat adalah adanya *feedback* atau timbal balik informasi antar masyarakat yang menjadi pendengar maupun partisipan Program Kelana Kota. Radio Rasika USA sebagai ruang partisipasi juga memberikan apresiasi kepada para partisipan dalam berbagai bentuk, diantaranya adalah stiker, kaos, dan juga pembacaan nama pemberi informasi. Tujuannya adalah agar Program Kelana Kota ini kedepannya dapat tetap menjadi program yang interaktif serta membantu masyarakat dalam informasi lalu lintas.

